

Workshop Artikel Digital Untuk Pariwisata Berkelanjutan: Mengintegrasikan Budaya Literasi, Green School, Dan Teknologi

Agustina Purnami Setiawi¹, Stefanus Dwi Istiawan Mau² Diana Reby Sabawaly³
Adelbertus Umbu Janga⁴,

^{1,2,3,4}(Universitas Stella Maris Sumba, Universitas Stella Maris Sumba, Universitas Stella Maris
Sumba, Universitas Stella Maris Sumba)

*Email korespondensi: purnamisetiawi16@gmail.com

Article History:

Received: 26 November 2024

Revised: 27 November 2024

Accepted: 4 Desember 2024

Keywords: Literacy,
Green School, Tecnology

Abstract:

The workshop "Digital Articles for Sustainable Tourism: Integrating Literacy Culture, Green School, and Technology" at SMKS Bakti Luhur Tambolaka aims to enhance teachers' digital literacy and article writing skills, with a focus on sustainable tourism. This activity is designed to equip teachers with an understanding of the essential role of digital literacy in disseminating information on sustainability issues, particularly in the tourism sector. In the digital era, this literacy is increasingly relevant in helping teachers convey messages about the importance of environmental preservation through responsible tourism practices.

In addition to digital literacy, the workshop introduces the Green School concept, an educational approach focused on environmental sustainability. This concept emphasizes reducing paper usage and promotes technology-based learning to support eco-friendly educational processes. Through the Green School concept, teachers are encouraged to integrate digital technology into their daily teaching, including publishing educational articles on sustainability on school blogs or social media. Thus, teachers are not only trained in writing but are also taught how to leverage digital platforms as interactive learning media.

The workshop consists of material sessions, writing practice, and group discussions. Teachers are divided into groups to write articles related to sustainable tourism. They practice crafting messages about eco-friendly tourism into informative and engaging digital articles. The results of this activity show that the teachers not only gained technical skills in digital writing but were also able to create content that promotes environmental awareness among students. With these skills, the teachers are expected to become agents of change, spreading the values of sustainable tourism and environmentally friendly education to students and the wider community, aligning with the needs of education in the digital era.

Pendahuluan

Pariwisata berkelanjutan mengedepankan upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal, serta memastikan manfaat jangka panjang bagi ekonomi dan budaya setempat (UNWTO, 2021). Oleh karena itu, keterampilan menulis artikel digital yang efektif dapat menjadi salah satu alat penting untuk mempromosikan pariwisata yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Di SMKS Bakti Luhur Tambolaka, workshop ini

menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan pembuatan konten yang mendukung prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dengan menggunakan teknologi digital, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai literasi dan lingkungan melalui pendekatan seperti Green School (Purnomo & Pertiwi, 2023).

Pendidikan literasi digital di Indonesia telah menjadi prioritas pemerintah, seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan internet. Menurut laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T. et al., 2023; Muhsin, 2023; Setiawi et al., 2024), kemampuan literasi digital yang baik diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi, serta mampu menghasilkan konten yang informatif dan mendidik (Kominfo, 2021). SMKS Bakti Luhur Tambolaka sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang pariwisata memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan agar mereka dapat berkontribusi pada industri pariwisata yang berkelanjutan. Workshop penulisan artikel digital ini menjadi salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut, dengan fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam menciptakan konten digital yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan (Rusdiana & Susanti, 2020).

Integrasi konsep Green School dalam workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada pentingnya pendidikan lingkungan dan keberlanjutan. Green School, yang pertama kali diperkenalkan di Bali, menjadi model pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan telah diakui secara global (Marchetti & Dawson, 2021). Melalui pendekatan Green School, siswa tidak hanya diajarkan tentang teori lingkungan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penulisan artikel digital. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga membangun kesadaran ekologis di kalangan siswa agar mereka dapat menjadi duta pariwisata yang bertanggung jawab (Pertiwi & Kurniawan, 2022).

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pariwisata telah terbukti mampu meningkatkan daya tarik dan jangkauan promosi, terutama melalui media digital yang dapat diakses oleh audiens global (Situmorang, 2022). Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, teknologi digital memungkinkan konten yang mengedukasi wisatawan tentang praktik wisata yang ramah lingkungan dan memberikan informasi mengenai tempat-tempat yang menghormati dan mendukung budaya lokal. Dengan mengikuti workshop ini, siswa diharapkan mampu menghasilkan artikel yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mengandung informasi penting yang mendukung keberlanjutan (Sukmadewi, 2023). Workshop ini juga diharapkan dapat membantu siswa memanfaatkan teknologi dengan bijak sebagai alat untuk promosi pariwisata berkelanjutan di daerah mereka.

Secara keseluruhan, workshop ini merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan literasi digital, pendidikan lingkungan, dan teknologi dalam kurikulum pendidikan kejuruan di SMKS Bakti Luhur Tambolaka. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan yang berguna bagi masa depan mereka dan juga berkontribusi terhadap pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia. Literasi digital dan pemahaman lingkungan yang baik menjadi bekal penting bagi generasi muda untuk terlibat aktif dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Rusdiana & Susanti, 2020).

Metode

workshop "Artikel Digital untuk Pariwisata Berkelanjutan: Mengintegrasikan Budaya Literasi, Green School, dan Teknologi" di SMKS Bakti Luhur Tambolaka menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif para peserta, dalam hal ini para guru, dalam proses belajar sambil melakukan praktik langsung. PAR mendorong peserta untuk terlibat dalam pembelajaran yang reflektif dan kolaboratif, serta menghasilkan solusi yang langsung bisa diterapkan di lingkungan kerja mereka (Wahyuni, 2021). Melalui metode ini, guru tidak hanya menerima materi tetapi juga menerapkannya langsung dalam menulis artikel tentang pariwisata berkelanjutan.

Selain itu digunakan pula metode *workshop-based learning* (pembelajaran berbasis lokakarya) juga efektif digunakan, di mana guru diberikan materi dan pelatihan praktis dalam menulis artikel digital. Dalam pendekatan ini, workshop dipecah menjadi beberapa sesi, mulai dari teori hingga praktik penulisan, diakhiri dengan review dan feedback dari narasumber maupun sesama peserta (Purnomo & Pertiwi, 2023). Model pembelajaran ini memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan secara bertahap dan langsung menerapkan teknik yang mereka pelajari, sehingga menghasilkan konten yang relevan dengan pariwisata berkelanjutan di wilayah mereka.

Dalam workshop ini juga menggabungkan metode PAR dan pembelajaran berbasis lokakarya ini juga mendukung *peer review* sebagai bagian dari proses refleksi, di mana guru saling memberikan masukan dan kritik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas tulisan masing-masing. Dengan demikian, para guru mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi digital dan keberlanjutan, serta dapat mengembangkan keterampilan menulis artikel digital yang relevan bagi komunitas mereka (Situmorang, 2022). Kombinasi metode-metode ini memperkuat kemampuan guru dalam menjadi agen perubahan dalam pendidikan literasi digital dan keberlanjutan di sekolah mereka.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Pembahasan

Workshop “Artikel Digital Untuk Pariwisata Berkelanjutan: Mengintegrasikan Budaya Literasi, Green School, dan Teknologi” yang dilaksanakan di SMKS Bakti Luhur Tambolaka bertujuan untuk membekali para guru dengan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan dalam penulisan artikel digital, khususnya dengan fokus pada pariwisata berkelanjutan. Literasi digital merupakan keterampilan yang semakin penting di era modern, dan guru perlu memahami manfaat menulis artikel digital dalam konteks ini (Kominfo, 2021). Literasi digital tidak hanya membantu guru untuk mengakses dan menyebarkan informasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan konten edukatif yang relevan dengan tantangan zaman, termasuk isu-isu keberlanjutan dalam pariwisata.

Salah satu tujuan workshop ini adalah melatih guru dalam penulisan artikel digital yang berfokus pada pariwisata berkelanjutan. Penulisan artikel yang mengangkat topik pariwisata berkelanjutan menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata tinggi seperti Sumba. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal, serta memaksimalkan manfaat bagi masyarakat setempat (UNWTO, 2021). Dengan menguasai teknik penulisan digital, guru diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan penting mengenai pariwisata berkelanjutan kepada siswa, sehingga mereka bisa memahami peran penting pariwisata dalam pembangunan yang bertanggung jawab.

Workshop ini juga membekali para guru dengan keterampilan teknologi untuk mengintegrasikan platform digital dalam pembelajaran. Keterampilan teknologi ini mendukung pengajaran yang lebih interaktif, efisien, dan ramah lingkungan (Rusdiana & Susanti, 2020). Di era digital, platform seperti blog, media sosial, dan situs web sekolah dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mempublikasikan artikel edukatif yang dapat diakses oleh siswa dan masyarakat luas. Dengan adanya kemampuan ini, guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran paperless dan ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan pemerintah (Kominfo, 2021).

Selain literasi digital, workshop ini juga bertujuan untuk mengajarkan konsep Green School, yang mendukung pendidikan berwawasan lingkungan dan mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas belajar mengajar. Green School, yang pertama kali diperkenalkan di Bali,

merupakan model pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan limbah, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, dan pengajaran berbasis proyek (Marchetti & Dawson, 2021). Dengan memahami prinsip Green School, guru dapat mengajarkan siswa untuk mengapresiasi lingkungan dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, artikel digital berfungsi sebagai medium untuk menyebarkan informasi mengenai praktik-praktik berkelanjutan yang relevan dengan pendidikan dan pariwisata.

Kegiatan workshop dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMKS Bakti Luhur Tambolaka, yang menekankan pentingnya literasi digital dan pariwisata berkelanjutan dalam pendidikan. Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi digital di sekolah-sekolah sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah (Purnomo & Pertiwi, 2023). Dalam sambutannya, Kepala Sekolah menyoroti bahwa kemampuan literasi digital tidak hanya membantu guru dan siswa untuk lebih adaptif dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memberikan keterampilan penting untuk menghadapi perubahan di era industri 4.0, di mana teknologi dan keberlanjutan menjadi kunci dalam pendidikan.

Selama sesi penyampaian materi, narasumber menjelaskan manfaat menulis artikel digital bagi guru, seperti peningkatan literasi digital, publikasi konten pendidikan, dan kontribusi terhadap kampanye pariwisata berkelanjutan. Menurut penelitian, penulisan artikel digital dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada audiens yang lebih luas, sekaligus mengasah keterampilan digital mereka (Situmorang, 2022). Konten digital yang dipublikasikan secara online memungkinkan guru untuk berinteraksi dengan audiens yang lebih besar, termasuk siswa dan masyarakat umum, sehingga mendukung penyebaran informasi yang lebih efektif mengenai pentingnya pariwisata yang ramah lingkungan.

Narasumber juga membahas bagaimana kemajuan teknologi digital dapat mempermudah publikasi artikel dan mengurangi penggunaan kertas di sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat mencetak dan mendistribusikan materi pembelajaran secara digital, mendukung konsep pembelajaran paperless yang semakin dibutuhkan di era digital (Pertiwi & Kurniawan, 2022). Penggunaan teknologi digital tidak hanya efisien tetapi juga sejalan dengan upaya global untuk mengurangi jejak karbon. Di Indonesia, konsep paperless dalam pendidikan merupakan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, terutama di sekolah-sekolah yang mengadopsi prinsip Green School.

Pada sesi praktek, guru dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menulis artikel dengan topik terkait pariwisata berkelanjutan, seperti pengelolaan destinasi wisata dan sumber daya manusia pariwisata. Narasumber memberikan contoh artikel sebagai panduan, dan setiap kelompok diberi tema spesifik, seperti kegiatan supervisi di sekolah, kunjungan Green School dari Dinas Lingkungan Hidup, kegiatan praktik kerja industri, dan penyesuaian kurikulum berbasis industri (Sukmadewi, 2023). Latihan ini tidak hanya membantu guru memahami langkah-langkah praktis dalam menulis artikel digital, tetapi juga memberikan pengalaman dalam menyampaikan pesan-pesan tentang keberlanjutan dan pariwisata secara efektif melalui tulisan.

Setelah selesai menulis, setiap kelompok mempresentasikan artikel yang telah mereka buat dan melakukan review bersama. Proses review ini memungkinkan para guru untuk saling memberi masukan dan mengembangkan keterampilan mereka dalam menyusun konten digital yang menarik dan informatif. Ini juga membantu mereka memahami bagaimana pesan-pesan

keberlanjutan dalam pariwisata dapat disampaikan secara jelas dan persuasif (Purnomo & Pertiwi, 2023). Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik menulis dan review konten digital, guru diharapkan dapat mengajarkan siswa keterampilan serupa dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan landasan yang kuat bagi para guru di SMKS Bakti Luhur Tambolaka untuk menjadi fasilitator yang mampu mengintegrasikan literasi digital, pariwisata berkelanjutan, dan prinsip-prinsip *Green School* dalam pembelajaran. Dengan keterampilan menulis dan literasi digital yang diperoleh, guru diharapkan dapat membangun kesadaran lingkungan dan keberlanjutan di kalangan siswa. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan di era digital yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Rusdiana & Susanti, 2020).

Tabel 1. Hasil kegiatan

Aspek	Penjelasan
Peserta	Para guru mulai dapat memahami dan meningkatkan keterampilan menulis artikel digital, yang relevan dengan pariwisata berkelanjutan serta didukung oleh platform teknologi modern.
Kegiatan Kelompok	Setiap kelompok guru menghasilkan artikel digital dengan topik pariwisata berkelanjutan, yang kemudian dipublikasikan di platform digital seperti web sekolah
Green School	Guru-guru memahami pentingnya konsep <i>Green School</i> dalam pembelajaran, serta mulai menerapkan pengurangan penggunaan kertas melalui publikasi artikel secara digital
Paperless	Guru-guru menunjukkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sehari-hari, mendukung proses pembelajaran berbasis digital dan paperless
Industri Pariwisata	Guru yang mengikuti workshop lebih siap untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja di industri pariwisata yang terus berkembang, dengan fokus pada adaptasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang logis dan tepat.
Pemecahan Masalah	Melalui kerja kelompok, guru berkolaborasi dalam menulis artikel dengan tema yang diambil dari kegiatan sekolah, meningkatkan kemampuan mereka dalam kerja tim dan pemecahan masalah dengan metode <i>Project-based Learning</i> (PjBL) dan <i>Problem-based Learning</i> (PBL)

Tabel 2. Tindak lanjut kegiatan

Aspek	Penjelasan
Publikasi	Setiap artikel digital yang dihasilkan selama workshop akan dipublikasikan di situs web resmi sekolah sebagai bagian dari upaya mempromosikan literasi digital dan pariwisata berkelanjutan. Guru akan terus mengembangkan konten yang berkaitan dengan Green School dan topik pariwisata berkelanjutan secara berkelanjutan.
Implementasi PjBL dan PBL	Guru akan mengimplementasikan metode PjBL dan PBL dengan meminta siswa menulis dan mempublikasikan artikel digital tentang pariwisata berkelanjutan. Ini akan menjadi bagian dari upaya pengembangan keterampilan literasi digital siswa serta pemahaman mereka tentang isu keberlanjutan
Melibatkan Siswa	Melibatkan siswa dalam penulisan artikel digital terkait topik pariwisata berkelanjutan. Guru bisa mengarahkan siswa dalam memilih topik, melakukan riset sederhana, dan menulis artikel. Kegiatan ini dapat menjadi bagian dari tugas sekolah atau proyek akhir, di mana siswa mendapatkan pengalaman praktik dalam literasi digital dan berkontribusi pada pengembangan konten yang relevan bagi komunitas.
Diskusi Berkala	Mengadakan sesi diskusi berkala (misalnya setiap bulan atau triwulan) untuk mengevaluasi hasil tulisan para guru, berbagi pengalaman, dan saling memberikan umpan balik. Sesi ini dapat menjadi sarana untuk mengasah keterampilan menulis mereka secara terus-menerus, sekaligus menjaga semangat dan motivasi dalam mengembangkan konten digital. Evaluasi berkala juga dapat membantu mengidentifikasi topik-topik baru yang relevan untuk dijadikan artikel digital mengenai pariwisata berkelanjutan dan literasi digital



Gambar 2. Foto dokumentasi pengabdian

Kesimpulan

Kegiatan workshop “Artikel Digital Untuk Pariwisata Berkelanjutan” di SMKS Bakti Luhur Tambolaka berhasil membekali para guru dengan keterampilan literasi digital yang penting di era modern, khususnya dalam penulisan artikel yang berfokus pada pariwisata berkelanjutan (Kominfo, 2021). Literasi digital tidak hanya membantu guru mengakses dan menyebarkan informasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan dalam materi pembelajaran, sejalan dengan tantangan zaman (Rusdiana & Susanti, 2020).

Workshop ini juga mendukung pemahaman guru tentang konsep Green School yang berfokus pada pendidikan ramah lingkungan dan paperless. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Green School, para guru diharapkan dapat menanamkan nilai keberlanjutan pada siswa, mendorong mereka untuk lebih menghargai lingkungan (Marchetti & Dawson, 2021). Selain itu, pengetahuan ini memungkinkan guru memanfaatkan teknologi untuk publikasi konten edukatif melalui blog atau media sosial, memperluas jangkauan pembelajaran dan mendukung Gerakan Literasi Sekolah (Purnomo & Pertiwi, 2023).

Melalui praktik penulisan artikel, para guru dapat berlatih menyampaikan pesan pariwisata berkelanjutan secara efektif, menyoroti pentingnya pengelolaan destinasi wisata yang bertanggung jawab dan manfaat bagi masyarakat lokal (UNWTO, 2021). Kegiatan kolaboratif ini juga memberi kesempatan bagi guru untuk saling memberi masukan, memperkuat keterampilan menulis digital yang relevan di era industri 4.0 (Situmorang, 2022).

Secara keseluruhan, workshop ini telah membangun landasan kuat bagi para guru untuk menjadi agen perubahan dalam mengintegrasikan literasi digital, teknologi, dan keberlanjutan dalam pendidikan. Diharapkan, keterampilan ini akan membantu membangun generasi siswa yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab, sesuai dengan visi pendidikan di era digital

(Pertiwi & Kurniawan, 2022).

Daftar Pustaka

- Andriani, D., & Nugroho, T. (2021). Penerapan Literasi Digital dalam Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(1), 45-53.
- Aprilia, S., & Maulana, R. (2022). Pariwisata Berkelanjutan dan Peran Teknologi dalam Pemasaran Destinasi Wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 128-135.
- Astuti, P. I., & Putri, E. K. (2020). Green School sebagai Model Pendidikan Berbasis Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(3), 50-60.
- Budiarto, A., & Wulandari, F. (2023). Penggunaan Blog dalam Pembelajaran Digital: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(4), 99-105.
- Byrne, D., & Smyth, S. (2020). Technology in Sustainable Tourism Education: A Global Perspective. *Journal of Sustainable Tourism Education*, 7(2), 110-122.
- Choi, H. C., & Sirakaya-Turk, E. (2021). Educating for Sustainable Tourism Development in Schools. *Journal of Tourism Education*, 11(3), 230-240.
- Dewi, S., & Kurniawan, D. (2021). Implementasi Literasi Digital di Sekolah Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 223-233.
- Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T., P. D., Marlina, M.Pd., Elyakim, Nova Supriyedi Patty, S.Si., M.Pd., Irhas, M.Pd., Muti'ah, M.Pd., Abdul Rahim, S.Pd., M.Pd., Bidari Andaru Widhi, S. S., M. Pd., & Yuliana Sesi Bitu, M. P. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (M. P. Agustina Purnami Setiawi, S.Pd. (ed.); 1st ed.). PT Rajawali Media Utama.
- Effendi, M. A., & Sari, L. (2022). Keterampilan Menulis Digital dalam Pengajaran Literasi untuk Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Literasi Digital*, 7(3), 135-145.
- European Commission. (2022). *Digital Education Action Plan (2021-2027): Resetting Education and Training for the Digital Age*. European Commission.
- Fadli, R., & Haris, D. (2023). Efektivitas Workshop Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(1), 57-68.
- Haryanto, M., & Lestari, T. (2021). Pariwisata Berkelanjutan dan Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 12(2), 85-93.
- Hidayati, D. K., & Setiawan, F. (2020). Digital Literacy Competency for Teachers in Indonesia. *International Journal of Digital Education*, 5(1), 75-88.
- Irawan, H., & Susilo, D. (2022). Implementasi Green School di Indonesia: Studi Kasus Sekolah Menengah di Bali. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(4), 190-199.
- Kominfo. (2021). Meningkatkan literasi digital di era industri 4.0. Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Kominfo. (2021). Strategi literasi digital nasional untuk masyarakat cerdas digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Kurniawan, A., & Supriyadi, B. (2023). Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(3), 121-130.
- Li, Y., & Ren, L. (2020). Digital Literacy and Sustainable Education in Asia-Pacific. *Asia-Pacific Journal of Education*, 9(2), 135-150.
- Makarim, N. (2020). Kebijakan Pendidikan Digital dan Gerakan Literasi Nasional di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marchetti, F., & Dawson, L. (2021). Green School education model for sustainable future. *Journal of Environmental Education*, 52(4), 330-345.
- Marchetti, V., & Dawson, G. (2021). Environmental education through digital platforms: The Green School approach. *Journal of Environmental Education*, 52(1), 12-25.
- Muhsin, E. N. S. P. L. J. A. P. S. B. A. P. P. M. L. Cahyo B. M. S. L. B. (2023). *PENGANTAR SAINS DAN TEKNOLOGI* (M. S. Surjawirawan Dwiputranto, S.Si. (ed.); Pertama). PT. Rajawali Media Utama.
- Mulyana, T., & Hakim, R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Digital untuk Guru Sekolah Menengah di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 223-230.
- Nasir, R., & Alwi, M. (2023). Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Berkelanjutan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 11(3), 140-152.
- OECD. (2021). *Digital Literacy in the Education Sector: Policies and Practices*. OECD Publishing.
- Pertiwi, R., & Kurniawan, D. (2022). Digital technology and paperless education in Indonesian schools. *Indonesian Journal of Digital Education*, 10(2), 210-225.
- Pertiwi, S., & Kurniawan, D. (2022). Integrating environmental awareness in vocational education for sustainable tourism. *Journal of Tourism Studies*, 15(3), 210-225.
- Prasetyo, B., & Rahmawati, S. (2023). Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Berbasis Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 5(1), 45-55.
- Purnomo, H., & Pertiwi, S. (2023). Gerakan Literasi Sekolah dan transformasi digital di pendidikan Indonesia. *Education Policy Journal*, 15(1), 55-72.
- Purnomo, W. D., & Pertiwi, S. (2023). Digital literacy in tourism for sustainable development. *Journal of Sustainable Tourism*, 31(3), 451-468.
- Putra, A. P., & Rizal, R. (2021). Sustainable Tourism Education through Digital Platforms in Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 9(3), 99-108.
- Rahmat, A. T., & Wijaya, T. (2022). Digital Literacy Training for Teachers: Enhancing Skills in the Digital Age. *Journal of Educational Technology*, 14(2), 89-101.
- Rusdiana, A., & Susanti, L. (2020). Literasi digital untuk guru di era digital. Bandung: Pustaka Digital.

- Rusdiana, A., & Susanti, R. (2020). Digital literacy skills and sustainable tourism: A case study of Indonesia. *Indonesian Journal of Tourism Studies*, 10(2), 183-198.
- Setiawi, A. P., Patty, E. N. S., & Making, S. R. M. (2024). Dampak Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 680-684.
- Situmorang, R. (2022). Manfaat penulisan digital dalam meningkatkan keterampilan guru. *Journal of Education and Technology*, 9(3), 112-118.
- Situmorang, R. R. (2022). The role of digital content in promoting sustainable tourism in Indonesia. *Journal of Tourism Development*, 19(1), 45-58.
- Sukmadewi, F. (2023). Penulisan Artikel Digital dan Kampanye Pariwisata Berkelanjutan di Sekolah Menengah. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, 8(1), 112-118.
- Sukmadewi, R. (2023). Technological advancements in sustainable tourism promotion: A digital approach. *International Journal of Tourism Research*, 22(4), 293-309.
- UNWTO. (2021). Sustainable tourism and the future of travel. United Nations World Tourism Organization.
- UNWTO. (2021). UNWTO sustainable tourism development post COVID-19. United Nations World Tourism Organization.
- Wijaya, S., & Nurhadi, M. (2023). Integrasi Konsep Green School dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Hijau*, 11(2), 130-145.